

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Secara umum pendekatan penelitian terbagi menjadi pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif mengontrol variabel-variabel yang berpengaruh dalam penelitian. Data penelitian kuantitatif memiliki kecermatan tinggi yang disajikan dalam bentuk angka.¹²⁷

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian untuk melihat hubungan sebab dan akibat yang independen sehingga ikatan antara peneliti dengan objek yang diteliti memiliki batasan. Pendekatan kuantitatif mengedepankan generalisasi dan keluasan perolehan informasi.¹²⁸

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab dan akibat antara dua variabel atau lebih antara variabel independen dengan variabel dependen.¹²⁹

¹²⁷ Mohammad Mulyadi, *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya*, Jurnal Studi Komunikasi dan Media, Volume 15, Nomor 1, 2011.

¹²⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfabeta, 2015), hal. 11.

¹²⁹ Muchlis Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hal. 13.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan unit objek penelitian baik orang maupun benda yang memiliki karakteristik tertentu yang digunakan untuk bahan penelitian. Objek dalam populasi bisa berupa manusia dan benda lain dengan mempelajari segala aspek karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek dalam populasi.¹³⁰ Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung pada Tahun 2021 sejumlah 7.026 pelaku usaha.

2. Sampling

Sampling merupakan metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sampel penelitian. Teknik sampling juga dapat didefinisikan sebagai cara yang digunakan untuk mengambil sebagian populasi. Penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *probability sampling* atau sampling acak. *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap individu dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.¹³¹

Teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling* dengan cara mengambil sampel dari populasi dengan cara sederhana tanpa memperhatikan anggota tertentu dalam suatu populasi.¹³²

¹³⁰ Ali Mauludi, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 4.

¹³¹ Ali Mauludi, *Statistik 1*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2017), hal. 326.

¹³² *Ibid*, hal. 326-327.

3. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang sudah ditentukan dan dianggap sudah dapat mewakili populasi.¹³³ Pertimbangan penentuan jumlah sampel didasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Slovin berikut ini :

$$n = \frac{N}{(1 + (Ne^2))}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Jumlah populasi

e = *Margin of error* atau tingkat kesalahan (10%)

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi sehingga perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{7.026}{(1 + (7.026 \times 0,1^2))} \\ &= \frac{7.026}{(1 + (7.026 \times 0,01))} \\ &= \frac{7.026}{(1 + 70,26)} \\ &= 98,59 \\ &\approx 99 \text{ responden} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, didapat jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah 99 responden dari 7.026 jumlah populasi Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung.

¹³³ Eko Sudarmanto, dkk, *Desain Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 141.

C. Sumber Data dan Variabel

1. Sumber Data

Berdasarkan cara memperolehnya data dibagi menjadi 2 jenis, yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya untuk mendapatkan sebuah data dalam memecahkan permasalahan dalam penelitian baik melalui wawancara maupun pembagian kuesioner kepada responden.¹³⁴ Data primer dalam penelitian ini diperoleh peneliti dengan melakukan pembagian kuesioner kepada responden yakni Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terdaftar di KPP Pratama Tulungagung.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk mendukung data primer. Data sekunder ialah data yang diperoleh oleh suatu organisasi maupun perorangan dalam bentuk yang sudah digunakan berupa publiasi yaitu data tersebut sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain.¹³⁵ Data sekunder diperoleh dari studi kepustakaan melalui buku, jurnal, penelitian terdahulu dan sumber lain yang diperlukan yang relevan dengan penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 (dua), yaitu :

a. Variabel dependen

¹³⁴ Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia : Cara Praktis Mendeteksi Dimensi-Dimensi Kerja Karyawan*, (Jakarta : PT Grasindo Pustaka Utama, 2005), hal. 32.

¹³⁵ *Ibid*, hal. 8.

Variabel dependen atau bisa disebut sebagai output dari penelitian. Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat karena adanya pengaruh dari variabel independen.¹³⁶ Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Variabel independen

Variabel independen ini bertindak sebagai stimulus atau prediktor. Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen atau variabel terikat.¹³⁷ Dalam penelitian ini variabel independen adalah *e-regisrtation* (X_1), *e-filing* (X_2), dan *e-billing* (X_3).

D. Definisi Operasional

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y). Kepatuhan Wajib Pajak mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012, namun poin keempat yakni tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana di bidang perpajakan tidak digunakan sebagai acuan indikator sebab tidak relevan dengan variabel penelitian dikarenakan penelitian ini fokus pada pengaruh penggunaan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Apabila tindak pidana di bidang perpajakan lebih sejalan dengan pemeriksaan

¹³⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal. 38.

¹³⁷ *Ibid*, hal. 39.

pajak atau penyelewengan pajak. Pengukuran kepatuhan wajib pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam penelitian ini mengadopsi dari indikator dalam penelitian Aviana (2019), yaitu :

- a. Kepatuhan dalam mendaftarkan diri.
- b. Kepatuhan dalam melakukan pengisian, pelaporan dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan.
- c. Kepatuhan untuk melakukan perhitungan dan pembayaran pajak terutang, angsuran pajak dan pajak kurang bayar.

2. Variabel Independen

a. *E-registration* (X1)

E-registration merupakan sistem yang digunakan untuk pendaftaran sebagai Wajib Pajak dan memperoleh NPWP serta digunakan untuk pengukuhan Pengusaha Kena Pajak. Pengukuran pengaruh penggunaan *e-registration* dalam penelitian ini mengadopsi indikator pada penelitian oleh Aviana (2019)¹³⁸, meliputi :

1. Pengetahuan Wajib Pajak terkait sistem *e-registration*.
2. Manfaat dari sistem *e-registration*.
3. Kemudahan dalam penggunaan sistem *e-registration*.
4. Keamanan data Wajib Pajak yang menggunakan sistem *e-registration*.

b. *E-filing* (X2)

E-filing merupakan sistem perhitungan, pelaporan dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan secara elektronik. Pengukuran pengaruh

¹³⁸ Nada Putri Aviana, *Skripsi : Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2019).

penggunaan *e-filing* dalam penelitian ini mengadopsi indikator pada penelitian oleh Aviana (2019)¹³⁹, meliputi :

1. Kemudahan penggunaan sistem.
2. Sistem tidak merepotkan pengguna.
3. Penghematan waktu.
4. Kecepatan perhitungan.
5. Kecepatan pelaporan SPT.
6. Penghematan tenaga dan biaya.

c. *E-billing* (X3)

E-billing merupakan sistem pembayaran pajak yang berfungsi untuk menerbitkan kode billing secara *online*. Pengukuran pengaruh penggunaan *e-billing* dalam penelitian ini mengadopsi indikator pada penelitian oleh Aviana (2019)¹⁴⁰, meliputi :

1. Kemudahan pembayaran pajak menggunakan sistem *e-billing*
2. Penghematan waktu saat pembayaran pajak.
3. Kemudahan dalam penggunaan sistem *e-billing*.
4. Kecepatan dalam pembayaran pajak.
5. Keakuratan dalam pengisian Surat Setoran Pajak.
6. Keakuratan dalam perhitungan.

¹³⁹ Nada Putri Aviana, *Skripsi : Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2019).

¹⁴⁰ Nada Putri Aviana, *Skripsi : Pengaruh Penerapan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di Kabupaten Bantul*, (Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia, 2019).

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebar kuesioner kepada responden. Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data akurat untuk menguji hipotesis dan menyelesaikan penelitian. Terdapat 99 kuesioner yang didistribusikan secara langsung oleh peneliti kepada responden. Kuesioner tersebut didistribusikan menggunakan kertas yang berisi 23 butir pernyataan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang berhubungan dengan masalah penelitian untuk mendapatkan informasi yang spesifik.¹⁴¹ Jenis kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti berupa pernyataan yang telah diberi jawaban, sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju sesuai dengan keadaan responden. Dengan menggunakan kuesioner tertutup, maka responden tidak memiliki kesempatan untuk mengeluarkan pendapat¹⁴²

Kuesioner yang telah diisi oleh responden diminta kembali kemudian diukur menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran digunakan untuk menentukan interval pengukuran yang ada dalam alat ukur untuk

¹⁴¹ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hal. 76-77.

¹⁴² Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta Timur : PT Bumi Aksara, 2020), hal. 68.

menghasilkan data kuantitatif berupa angka sehingga menghasilkan data akurat dan komunikatif.¹⁴³ Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan sebagai skala pengukuran dari instrumen penelitian dengan tujuan untuk mengetahui sikap, pendapat dan persepsi responden mengenai objek penelitian.¹⁴⁴

Tabel 3.1

Skala Likert

| Alternatif Jawaban | Skor |
|---------------------------|-------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Kurang Setuju | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |
| Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber : Sugiyono, 2015.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur nilai variabel penelitian yang berasal dari fenomena sosial ataupun fenomena alam yang diteliti untuk memperoleh hasil yang spesifik.¹⁴⁵ Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert. Berikut ini adalah rincian indikator penilaian yang digunakan dalam kuesioner sebagai instrumen penelitian.

¹⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal. 92.

¹⁴⁴ *Ibid*, hal. 93.

¹⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif dan R&D...*, hal. 102.

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

E-Registration (X₁)

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|--|---------------|---|--|
| <i>E-registration</i> (Sumber : Nada Putri Aviana, 2019) | Sosialisasi | Pengetahuan Wajib Pajak terkait sistem <i>e-registration</i> . | 1. Telah memperoleh sosialisasi mengenai sistem <i>e-registration</i> . |
| | Tujuan sistem | Manfaat dari sistem <i>e-registration</i> . | 2. Dapat mengajukan pendaftaran sebagai Wajib Pajak dan memperoleh NPWP melalui sistem <i>e-registration</i> . |
| | | Kemudahan dalam penggunaan sistem <i>e-registration</i> . | 3. <i>E-registration</i> mempermudah Wajib Pajak dalam membuat NPWP secara online. |
| | | Keamanan data Wajib Pajak yang menggunakan sistem <i>e-registration</i> . | 4. Sistem <i>e-registration</i> dapat meningkatkan keamanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak. |

E-Filing (X₂)

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|----------|-------|-----------------------------------|---|
| | | Kemudahan penggunaan sistem. | 1. Sistem <i>e-filing</i> mudah dipahami oleh pemula yang belum pernah menggunakan sistem <i>e-filing</i> sebelumnya. |
| | | Sistem tidak merepotkan pengguna. | 2. Sistem <i>e-filing</i> mempermudah Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. |

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|--|-----------------|-------------------------------|---|
| E-Filing (Sumber : Nada Putri Aviana, 2019) | Kualitas Sistem | Kecepatan perhitungan. | 3. Sistem <i>e-filing</i> mempermudah Wajib Pajak dalam melakukan perhitungan pajak. |
| | | Kecepatan pelaporan SPT. | 4. Dengan adanya sistem <i>e-filing</i> memberikan fleksibilitas kepada Wajib Pajak karena dapat melaporkan kewajiban ketika memiliki waktu luang. |
| | Ketepatan Waktu | Penghematan waktu. | 5. Sistem <i>e-filing</i> mempermudah Wajib Pajak dalam melaporkan dan menyampaikan SPT dimana saja dan kapan saja selagi terdapat jaringan internet. |
| | | Penghematan tenaga dan biaya. | 6. Dengan adanya sistem <i>e-filing</i> , dapat meminimalisir pergi ke kantor pajak jika dibandingkan dengan pelaporan SPT secara manual. |

E-Billing (X₃)

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|-----------------------------------|------------------------|--|---|
| E-Billing (Sumber : | Keuntungan menggunakan | Kemudahan pembayaran pajak menggunakan sistem <i>e-billing</i> | 1. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> saya tidak perlu membawa SSP melainkan hanya membawa kode billing ke Bank, Kantor Pos dan tempat pembayaran pajak lainnya. |
| | | Kemudahan dalam penggunaan sistem <i>e-billing</i> . | 2. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> proses penginputan data pembayaran dapat dilakukan dengan cepat. |

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|----------------------------|--------------------|---|---|
| Nada Putri Aviana, (2019). | n <i>e-billing</i> | Kecepatan dalam pembayaran pajak. | 3. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> tidak perlu mengantri lama di loket pembayaran. |
| | | Penghematan waktu saat pembayaran pajak. | 4. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> proses pembayaran dapat dilakukan dalam hitungan menit. |
| | | Keakuratan dalam pengisian Surat Setoran Pajak. | 5. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> , sistem akan membimbing dalam pengisian SSP elektronik secara tepat dan benar sesuai dengan transaksi perpajakan Wajib Pajak. |
| | | Keakuratan dalam perhitungan. | 6. Dengan adanya sistem <i>e-billing</i> dapat meminimalisir adanya kesalahan. |

Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Y)

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|--|---|--|---|
| Kepatuhan Wajib Pajak UMKM (Y) (Sumber : Nada Putri | Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/ | Kepatuhan dalam mendaftarkan diri. | 1. Saya mendaftarkan diri sebagai Wajib Pajak secara sukarela. |
| | | Kepatuhan melakukan pengisian, pelaporan dan penyampaian SPT | 2. Saya melakukan perhitungan secara mandiri sesuai dengan ketentuan. |
| | | | 3. Saya memenuhi kewajiban untuk melaporkan SPT Tahunan. |
| | | | 4. Saya menyampaikan SPT secara tepat waktu sebelum batas berakhir. |

| Variabel | Teori | Indikator | Pernyataan |
|-------------------|-------|---|---|
| Aviana, (2019) | 2012 | Kepatuhan untuk melakukan perhitungan dan pembayaran pajak terutang, angsuran pajak dan pajak kurang bayar. | 5. Saya telah membayar kewajiban angsuran Pajak Penghasilan atas penghasilan yang saya peroleh. |
| | | | 6. Saya membayar pajak terutang dengan benar dan tepat waktu. |
| | | | 7. Saya membayar kekurangan pajak sebelum dilakukan pemeriksaan. |

F. Teknik Analisis Data.

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini dilakukan untuk memenuhi syarat pengujian dalam analisis linear berganda agar uji regresi linear berganda yang akan dilakukan tersebut tidak bias.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara untuk mengetahui bahwa data sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. *Kolmogorov Smirnov* merupakan pengujian distribusi normal yang umum digunakan dengan cara membandingkan antara distribusi data dengan distribusi normal baku. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu :

1. Apabila signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Apabila signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.¹⁴⁶

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang memiliki dua atau lebih variabel independen untuk mengukur tingkat korelasi atau keeratan hubungan antar variabel tersebut. Kriteria untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan besaran *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

Dasar keputusan berdasarkan nilai *tolerance* (α) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) yakni :

1. Apabila nilai *tolerance* $> 0,1$ dan VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
2. Apabila nilai *tolerance* $< 0,1$ dan VIF $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.¹⁴⁷

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varians dari residual atau nilai eror dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians tidak berubah-ubah atau konstan maka disebut dengan homoskedastisitas. Namun jika varians berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik

¹⁴⁶ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 80.

¹⁴⁷ Ibid, hal. 101.

merupakan model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji heteroskedastisitas yaitu metode *park*, metode korelasi *Spearman's rho*, metode grafik dan metode *glejser*. Jika hasil penelitian di uji dengan *p value*, maka *p value* > 0,10 yang artinya homoskedastisitas. Maka pengujian tersebut dinyatakan lolos uji heteroskedastisitas..¹⁴⁸

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang sudah dibuat untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-registration*, *e-filing* dan *e-billing* terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di KPP Pratama Tulungagung.

a. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang digunakan untuk menguji tingkat ketergantungan antara variabel independen yang berjumlah lebih dari satu untuk menjelaskan variabel dependen.¹⁴⁹ Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *e-registration* (X_1), *e-filing* (X_2), dan *e-billing* (X_3) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di KPP Pratama Tulungagung (Y). Bentuk persamaan regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

¹⁴⁸ Nawari, *Analisis Regresi dengan MS Excel 2007 dan SPSS 17*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2012), hal. 228.

¹⁴⁹ Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), hal. 59.

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak UMKM

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

x_1 = *E-registration*

x_2 = *E-billing*

x_3 = *E-filling*

e = *Standart error*

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam mengisyaratkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini mengikuti pola struktural. Hasil uji koefisien determinasi ini didasarkan pada *R Square* atau R^2 . Semakin besar nilai yang didapat maka semakin besar pula variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.¹⁵⁰

c. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji T digunakan untuk melakukan verifikasi kebenaran atau kesalahan dari hipotesis penelitian sehingga perlu dilakuka uji kebermaknaan (*test of significane*) dengan derajat kebebasan atau *degrees of freedom* (df) $n-k-1$ dimana n adalah

¹⁵⁰ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 127.

jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian dalam uji statistik T ini adalah :

1. Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ berarti H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ berarti H_0 diterima dan menolak H_a .¹⁵¹

H_0 merupakan dugaan sementara peneliti atas pertanyaan pada rumusan masalah yang akan dibuktikan menggunakan data sampel. H_a merupakan hipotesis lawan dari H_0 . Apabila hipotesis nol ditolak dan menerima hipotesis alternatif maka variabel independen signifikan mempengaruhi variabel dependen.¹⁵²

d. Uji Statistik F (Simultan)

Uji Statistik F atau uji ANOVA digunakan untuk menguji signifikansi keseluruhan model variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah distribusi *F-Snedecor* dengan derajat kebebasan atau *degrees of freedom* (df) k dan $n-k-1$ dimana n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik F adalah :

1. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel berarti H_0 ditolak dan menerima H_a .
2. Jika nilai F hitung $<$ nilai F tabel berarti H_0 diterima dan menolak H_a .¹⁵³

¹⁵¹ Ibid, hal. 145.

¹⁵² Agus Widarjono, *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, (Yogyakarta : UPP STIM YKPN, 2018), hal. 42-43.

¹⁵³ Marwan Hamid, dkk, *Analisis Jalur dan Aplikasi SPSS Versi 25 Edisi Pertama*, (Medan : Sefa Bumi Persada, 2019), hal. 145.